

**ANALISIS BUTIR SOAL TIPE *MULTIPLE CHOICES QUESTIONS* (MCQ)
UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL SOSIOLOGI KELAS XII SMA NEGERI
2 KOTA PADANG PANJANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)*



OLEH:

RAHMAT FAJAR

18058098

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

ABSTRAK

Fajar, Rahmat, 18058098/2018. Analisis Butir Soal Tipe *Multiple Choices Questions* (MCQ) Ujian Akhir Semester Ganjil Sosiologi Kelas XII SMA Negeri 2 Kota Padang Panjang Tahun Pelajaran 2021/2022. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2022

Kualitas suatu tes dapat diketahui dengan cara melakukan analisis pada setiap butir soal yang diujikan. Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Sosiologi buatan guru di SMA Negeri 2 Kota Padang Panjang belum pernah dianalisis baik secara kualitas dan kuantitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII SMA Negeri 2 Kota Padang Panjang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII SMA Negeri 2 Kota Padang Panjang terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda. Soal tersebut dianalisis berdasarkan validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMA Negeri 2 Kota Padang Panjang Tahun Pelajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis validitas isi menurut Gregory, data kuantitatif dianalisis menggunakan program Anates V4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ditinjau dari segi validitas isi/konstruk soal tersebut memiliki aspek materi berkategori tinggi, aspek konstruksi berkategori tinggi, dan aspek bahasa berkategori tinggi. (2) Ditinjau dari segi validitas empiris, terdapat soal yang valid berjumlah 7 butir (17,5%) dan soal yang tidak valid berjumlah 33 butir (82,5%). (3) Ditinjau dari segi reliabilitas, soal tersebut memiliki reliabilitas rendah yaitu 0,19. (4) Ditinjau dari daya pembeda, soal yang termasuk soal dengan daya pembeda jelek berjumlah 23 butir (57,5%), butir soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 14 butir (35%), butir soal dengan daya pembeda baik berjumlah 3 butir (7,5%). (5) Ditinjau dari segi tingkat kesukaran, terdapat soal yang sangat mudah berjumlah 10 butir (25%), soal yang tergolong mudah berjumlah 6 butir (15%), soal yang tergolong sedang berjumlah 12 butir (30%), soal yang tergolong

sukar berjumlah 5 butir (12,5) dan butir soal yang tergolong sangat sukar berjumlah 7 butir (17,5%). (6) Ditinjau dari efektivitas pengecoh, terdapat 29 butir (72,5%) yang berkualitas dan 11 butir (27,5%) yang tidak berkualitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal yang diujikan kurang baik. Oleh sebab itu, penyusunan soal sebaiknya melalui tahapan analisis butir soal.

Kata kunci: Analisis Butir Soal, Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, Efektivitas Pengecoh, Sosiologi.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin dengan mengucapkan rasa syukur yang tiada hingga atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan dan melimpahkan karunia-Nya kepada kita sehingga dengan rahmat dan keridhoan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Butir Soal Tipe *Multiple Choices Questions* (MCQ) Ujian Akhir Semester Ganjil Sosiologi Kelas XII Sma Negeri 2 Kota Padang Panjang Tahun Pelajaran 2021/2022**”. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat islam termasuk penyusun.

Selama proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, do'a, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis sudah sepantasnya mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan semangat kekuatan, kesehatan, akal dan pikiran, serta mengabulkan do'a penulis sehingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua tercinta Ayah H. Syamsul Bahri dan Bunda Hj. Triana, S.Pd yang telah mendidik, membesarkan, berkorban, memberikan dukungan doa moril dan materil kepada peneliti, serta adik-adikku Rahmanisa Dwi Putri dan Muhammad Rasya Fahrozi serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan motivasi selama kuliah sampai skripsi ini selesai.
3. Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed selaku Pakwo sekaligus Pembimbing Skripsi diluar kampus atas perhatian, pikiran, dan waktu yang diberikan secara ikhlas serta arahan yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi.

4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
5. Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi sekaligus Pembimbing Akademik yang selalu menerima jika direpotkan dengan tanda tangan KRS dan curhatan sekitar perkuliahan. Erda Fitriani, S.Sosi., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi yang telah memberikan kemudahan selama proses perkuliahan berlangsung dan proses penyelesaian skripsi.
6. Junaidi, S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing Skripsi atas segala bantuan tenaga, waktu dan pikiran yang diberikan secara ikhlas serta arahan yang sangat bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi.
7. Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd. dan Nurlizawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang merupakan seorang figur yang sabar dan semangat dalam memberikan masukan serta saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi yang selama ini telah banyak berperan memberikan pengalaman serta pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
9. Bang Ravy, Kak Wezy dan Kak Fifin selaku Staf Jurusan Sosiologi yang telah memudahkan proses administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ilfa Deanty yang selalu membantu serta tidak bosannya memberikan berbagai motivasi, semangat, dukungan dan mengingatkan penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Terima kasih juga kepada seluruh anak-anak Posko 4.20 yang tentunya tidak dapat disebutkan satu-persatu atas segala dukungan kepada penulis selama menyelesaikan perkuliahan hingga skripsi ini.
12. Terimakasih kepada semua orang yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Penutupannya Terimakasih yang sangat teristimewa kepada diri sendiri yang bisa kooperatif dalam penyelesaian skripsi ini. Menguatkan punggung sendiri serta berdiri di atas pijakan sendiri sehingga sampai mendapatkan gelar S.Pd ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini akan sangat berguna bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 7 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	11
KERANGKA TEORI	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian	36
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
D. Data Penelitian	38
E. Prosedur Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	56
C. Keterbatasan penelitian	69

BAB V.....	70
KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai UAS Mata Pelajaran Sosiologi Semester Ganjil Kelas XII SMAN se-Kota Padang Panjang Tahun Pelajaran 2021/2022	4
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas IPS di SMAN 2 Kota Padang Panjang	34
Tabel 3. Model Kesepakatan Interrater 2 Ahli	39
Tabel 4. Kriteria Validitas Isi	40
Tabel 5. Kategori Nilai Reliabilitas	41
Tabel 6. Kategori Tingkat Kesukaran	42
Tabel 7. Kategori Nilai Daya Pembeda	43
Tabel 8. Kategori Fungsi Pengecoh	43
Tabel 9. Analisis Data Dilihat dari Semua Aspek	44
Tabel 10. Hasil Validitas Pada Masing-Masing Item Soal	46
Tabel 11. Distribusi Validitas Empirik Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII SMAN 2 Padang Panjang	47
Tabel 12. Hasil Daya Beda Pada Masing-Masing Item Soal	48
Tabel 13. Distribusi Daya Pembeda Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII SMAN 2 Padang Panjang	49
Tabel 14. Hasil Tingkat Kesukaran Pada Masing-Masing Item Soal	50
Tabel 15. Distribusi Tingkat Kesukaran Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII SMAN 2 Padang Panjang	51
Tabel 16. Distribusi Kualitas Pengecoh Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII SMAN 2 Padang Panjang	51
Tabel 17. Hasil Analisis Soal yang Dapat Dipakai Dalam Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XII SMAN 2 Padang Panjang	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi merupakan salah satu komponen dan tahap yang harus dilakukan oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang sudah berlangsung. Hasil yang didapatkan dari evaluasi dapat dijadikan umpan balik bagi guru untuk memperbaiki dan menyempurnakan program serta kegiatan pembelajaran. Guru harus melaksanakan kegiatan evaluasi kepada peserta didiknya dengan penilaian hasil belajar, hal ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peserta didik. Penilaian hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Penilaian tidak hanya untuk mengukur capaian peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan namun juga memungkinkan pendidik menggunakan informasi kondisi peserta didik untuk memperbaiki pembelajaran (Kemendikbud, 2015b). Ketepatan penilaian akan sangat mempengaruhi upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah, sehingga dapat dikatakan bahwa mutu pendidikan, salah satunya dipengaruhi oleh hasil penilaian.

Hasil penilaian dapat diamati dengan melakukan sebuah evaluasi. Evaluasi dalam pendidikan merupakan hal yang penting untuk mengukur dan menilai kualitas pendidikan guna mencapai tujuan dari pembelajaran. Menurut Arikunto Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat penting untuk membuat alternatif keputusan. Informasi yang dikumpulkan haruslah data yang sesuai dan mendukung tujuan yang direncanakan. Evaluasi pembelajaran dapat memberikan informasi tentang hasil belajar siswa yang dilihat dari tercapainya tujuan pengajaran di kelas (Arikunto, 2010).

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang menyangkut objek yang sedang dievaluasi. Salah satu cara yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas sekolah adalah dengan melakukan evaluasi soal ujian, baik itu soal essay maupun soal objektif. Soal yang dominan digunakan sekolah adalah soal pilihan ganda (*Multiple Choices Questions*). Soal yang digunakan untuk mengevaluasi belajar siswa harus sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Alat evaluasi yang berkualitas harus memiliki lima karakteristik yaitu, validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan kualitas pengecoh (Pratiwi et al., 2013).

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi, Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut valid) jika teknik evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur. Jika suatu tes dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, maka tes itu valid untuk tujuan tersebut (Arifin, 2012).

Reliabilitas merupakan tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas berkaitan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Arifin, 2012).

Analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal yang membedakan siswa yang kategori mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang kategori kurang atau lemah prestasinya. Artinya apabila soal tersebut diberikan kepada anak yang mampu, hasilnya rendah, namun apabila diberikan kepada anak yang lemah hasilnya lebih tinggi. Ataupun apabila diberikan kepada kedua kategori siswa tersebut, hasilnya sama saja. Dengan

demikian, tes yang tidak memiliki daya pembeda tidak akan menghasilkan gambaran hasil yang sesuai dengan kemampuan siswa yang sesungguhnya.

Tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu rendah (Arifin, 2012).

Fungsi pengecoh terdapat pada soal bentuk pilihan ganda yang memiliki alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata.

Untuk mendapatkan kualitas soal yang baik adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksud adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar secara proporsional. Tingkat kesukaran soal yang dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya. Persoalan yang penting dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah penentuan proporsi dan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. selanjutnya syarat soal yang bermutu adalah bahwa soal harus valid, dan reliabel. Valid maksudnya bahwa setiap alat ukur hanya mengukur satu dimensi/ aspek saja. Reliabel maksudnya bahwa setiap alat ukur harus dapat memberikan hasil pengukuran yang tepat dan cermat.

Kualitas sesuatu perlengkapan tes (soal) bisa dilihat dari hasil yang diperoleh oleh siswa. Kalau siswa mendapatkan skor kurang baik, berarti tes yang disusun

sangat sukar, sebaliknya bila semua siswa mendapatkan skor baik, bisa dikatakan kalau tes nya sangat gampang. Guru bisa menghindari hal tersebut dengan melaksanakan analisis, salah satunya melaksanakan analisis soal. Analisis soal merupakan sesuatu prosedur yang sistematis, yang hendak membagikan informasi - data yang sangat spesial terhadap butir tes (Arikunto, 2009).

Hasil wawancara yang dilaksanakan mulai Mei 2021 terhadap guru sosiologi di SMA Negeri 3 Padang Panjang yaitu ibuk Yessi Asiswati menyatakan bawah soal Ujian akhir Semester dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda/ objektif, akan tetapi soal tidak dibuat oleh tim MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Sosiologi Kota Padang Panjang. Soal dibuat oleh tiap-tiap guru mata pelajaran di masing-masing sekolah mulai dari membuat soal sampai menganalisisnya. Hal yang sama disampaikan oleh guru SMA N 1 Sumatera Barat yaitu ibuk Rina Hermana, bahwa soal yang digunakan dalam Ujian Akhir Semester di SMA N 1 Sumatera Barat dibuat oleh dirinya pribadi.

Penyampaian berbeda oleh bapak Marsedi yang merupakan guru Sosiologi di SMA N 2 Padang Panjang menyatakan bahwa soal tidak dianalisis terlebih dahulu. Guru hanya melakukan analisis soal pada tingkat ketuntasan siswa untuk melakukan remedial. Karena hal tersebut kualitas dari soal yang dibuat oleh guru mata pelajaran sosiologi belum diketahui, sehingga belum diketahui bagaimana kualitas soal secara logis dilihat dari validitas isi maupun empiris.

Persentase ketuntasan nilai ujian akhir semester ganjil mata pelajaran sosiologi kelas XII Tahun Pelajaran 2021/202 SMA Negeri se-Kota Padang Panjang dapat dilihat pada Tabel.1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai UAS Mata Pelajaran Sosiologi Semester Ganjil Kelas XII SMAN se-Kota Padang Panjang Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan UAS
1.	SMAN 1 Sumatera Barat	57	80	8,77%
2.	SMAN 1 Padang Panjang	59	80	84,74%
3.	SMAN 2 Padang Panjang	163	76	1,23%
4	SMAN 3 Padang Panjang	154	80	25,97%

Sumber : Data nilai siswa milik guru Sosiologi XII SMAN se-Kota Padang Panjang

Data yang peneliti kumpulkan adalah data kelas XII karena merupakan kelas yang krusial dan kelas puncak, sehingga bentuk soal yang diberikan kepada kelas XII seharusnya soal yang berkualitas. Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata rata ketuntasan Ujian Akhir Semester di SMAN 2 Padang Panjang adalah yang paling rendah yaitu 1,23%, sedangkan KKM di SMAN 2 Padang Panjang sudah paling rendah diantara sekolah lainnya. Ketika banyak peserta didik mendapatkan nilai rendah atau di bawah KKM (belum tuntas), berarti ada suatu masalah yang harus dianalisis oleh guru. Ada beberapa kemungkinan berkaitan dengan hal diatas yakni: 1) soal yang disusun terlalu sulit, 2) soal yang disusun kurang mengacu pada substansi atau materi yang telah diajarkan, 3) pembelajaran yang dilakukan guru belum bisa dipahami oleh peserta didik dengan baik (Kunandar, 2015).

Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru sosiologi SMA 2 Kota Padang Panjang tidak melakukan langkah pengembangan soal sesuai standar. ujian akhir semester yang diberikan kepada siswa tidak dianalisis terlebih dahulu, sehingga tidak diketahui bagaimana kualitatif (validitas isi) dan kuantitatif soal dari segi reliabilitas, validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan kualitas pengecohnya.

Soal yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa harus memenuhi standar yang telah ditentukan.

Penelitian mengenai analisis kualitas butir soal sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Rahmani tentang soal buatan guru biologi kelas X SMA Negeri 1 Tanah Pinoh, analisis validitas butir soal UH 1 menunjukkan bahwa soal valid, reliabilitas tinggi, tingkat kesukaran sedang, daya beda cukup baik dan pengecohnya berfungsi, (Rahmani, 2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Biologi Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2015/2016, hasil penelitian didapatkan: 1) Validitas konstruk soal segi konten ilmu memenuhi semua aspek, sedangkan segi konstruksi dan bahasa belum terpenuhi semua aspek; 2) Validitas soal rendah, didominasi soal tidak valid; 3) Reliabilitas kategori cukup; 4) Daya pembeda sedang; 5) Tingkat kesukaran sedang; 6) Kualitas pengecoh baik dan berfungsi (Marlina, 2016).

Hasil analisis soal dari peneliti sebelumnya membuktikan bahwa masih ada soal yang kurang baik kualitasnya digunakan untuk mengukur capaian belajar peserta didik. Soal memiliki peranan penting untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penyusunan soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik perlu memperhatikan kualitas soal. Soal yang baik kualitasnya adalah soal yang dirumuskan secara seksama dengan memperhatikan persyaratan/kriteria penulisan soal. Berdasarkan kaidah penyusunan soal ada tiga aspek yang harus dipenuhi oleh soal yaitu aspek materi, konstruksi dan bahasa (Kemendikbud, 2015a).

Berdasarkan hal-hal diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif dengan judul “Analisis Butir Soal Tipe *Multiple Choice Questions* (MCQ) Ujian Akhir Semester Ganjil Sosiologi Kelas XII SMAN 2 Kota Padang Panjang 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan dapat diketahui permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru mengalami kendala waktu, kemauan, dan kemampuan dalam menganalisis butir soal.
2. Soal yang diberikan kepada siswa untuk ujian akhir semester ganjil sosiologi kelas XII SMAN 2 Kota Padang Panjang tahun pelajaran 2021/2022 belum dianalisis secara kuantitatif (reliabilitas, validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan kualitas pengecoh) dan kualitas soal belum diketahui.
3. Nilai siswa di SMAN 2 Kota Padang Panjang belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka perlu adanya pembatasan masalah supaya tercapainya tujuan tertentu. Peneliti membatasi penelitian ini pada identifikasi masalah yang ke 2 yaitu soal yang diberikan kepada siswa untuk ujian akhir semester ganjil sosiologi kelas XII SMAN 2 kota Padang Panjang tahun pelajaran 2021/2022 belum dianalisis secara kuantitatif pada aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan kualitas pengecoh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas butir soal tipe *Multiple Choices Question* (MCQ) ujian akhir semester ganjil sosiologi kelas XII SMAN 2 kota Padang Panjang tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana reliabilitas butir soal tipe *Multiple Choices Question* (MCQ) ujian akhir semester ganjil sosiologi kelas XII SMAN 2 kota Padang Panjang tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana tingkat kesukaran butir soal tipe *Multiple Choices Question* (MCQ) ujian akhir semester ganjil sosiologi kelas XII SMAN 2 kota Padang Panjang tahun pelajaran 2021/2022?
4. Bagaimana daya pembeda butir soal tipe *Multiple Choices Question* (MCQ) ujian akhir semester ganjil sosiologi kelas XII SMAN 2 kota Padang Panjang tahun pelajaran 2021/2022?
5. Bagaimana kualitas pengecoh butir soal tipe *Multiple Choices Question* (MCQ) ujian akhir semester ganjil sosiologi kelas XII SMAN 2 kota Padang Panjang tahun pelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui validitas butir soal tipe *Multiple Choices Question* (MCQ) ujian akhir semester ganjil sosiologi kelas XII SMAN 2 kota Padang Panjang tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui reliabilitas butir soal tipe *Multiple Choices Question* (MCQ) ujian akhir semester ganjil sosiologi kelas XII SMAN 2 kota Padang Panjang tahun pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal tipe *Multiple Choices Question* (MCQ) ujian akhir semester ganjil sosiologi kelas XII SMAN 2 kota Padang Panjang tahun pelajaran 2021/2022.
4. Untuk mengetahui daya pembeda butir soal tipe *Multiple Choices Question* (MCQ) ujian akhir semester ganjil sosiologi kelas XII SMAN 2 kota Padang Panjang tahun pelajaran 2021/2022.
5. Untuk mengetahui kualitas pengecoh butir soal tipe *Multiple Choices Question* (MCQ) ujian akhir semester ganjil sosiologi kelas XII SMAN 2 kota Padang Panjang tahun pelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini untuk mendapatkan data tentang soal yang terstandar.

Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bahan informasi bagi guru mengenai analisis kualitas soal.
2. Acuan bagi lembaga sekolah dalam memperhatikan kualitas soal sosiologi.
3. Sumber untuk memperoleh soal dengan kualitas baik yang dapat dimasukkan ke dalam kumpulan soal atau bank soal, sehingga memudahkan untuk melaksanakan ujian selanjutnya.

4. Peneliti lain, dapat mengembangkan lebih luas dan lebih baik lagi penelitian yang sejenis.